

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berdasarkan tujuannya menggunakan jenis penelitian deskriptif *ex post facto*, yaitu penelitian penelusuran kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif.

Menurut Hadari Nawawi (dalam Sudjarwo 2009:86) “tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, karena metode ini merupakan metode yang tepat dan relevan untuk dipakai dalam penelitian ini. Dimana dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menguji Pengaruh Dukungan Aparat Desa dan Komitmen Anggota Karang Taruna Terhadap Program Kerja Karang Taruna yang ditunjang dengan beberapa literatur serta arahan dari dosen pembimbing.

B. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah suatu upaya persiapan sebelum melakukan penelitian yang sifatnya sistematis yang meliputi perencanaan, prosedur hingga pelaksanaan di lapangan, hal ini agar dalam penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Persiapan Pengajuan Judul

Langkah awal dalam melakukan penelitian ini adalah pada tanggal 12 Februari 2015 penulis mengajukan judul penelitian kepada Pembimbing Akademik yang terdiri dari dua alternatif judul. Dua judul penelitian tersebut salah satunya disetujui dan kemudian diajukan kepada Ketua Program Studi PKn dan disetujui sekaligus ditentukan Pembimbing Utama yaitu bapak Dr. Irawan Suntoro, M.S. dan Pembimbing II yaitu Yunisca Nurmalisa, S.Pd, M.Pd.

2. Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapat surat izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Lampung dengan Nomor 1394/UN26/3/PL/2015 maka penulis melakukan penelitian pendahuluan Desa Simpang Asam.

Kegiatan penelitian pendahuluan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara umum tentang Pengaruh Dukungan Aparat Desa dan Komitmen Anggota Karang Taruna Terhadap Program Kerja Karang

Taruna yang ditunjang dengan beberapa literatur serta arahan dari dosen pembimbing.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian diajukan untuk mendapatkan persetujuan dilaksanakannya seminar proposal penelitian skripsi, proposal penelitian disetujui oleh Pembimbing II dan Pembimbing I pada tanggal 5 Agustus 2015 serta disahkan oleh Ketua Program Studi PKn FKIP Universitas Lampung.

Kegiatan seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2015, tujuannya adalah untuk mendapatkan masukan-masukan baik berupa saran maupun kritik untuk kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Setelah kegiatan seminar proposal penelitian, penulis melakukan perbaikan sesuai dengan saran-saran dan masukan dari para Pembahas seminar proposal penelitian tersebut.

4. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis mempersiapkan angket yang akan diberikan kepada responden yang berjumlah 26 orang dengan jumlah pertanyaan sebanyak 28 item soal dengan 3 (tiga) alternative jawaban. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan angket ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat kisi-kisi soal tentang Pengaruh Dukungan Aparat Desa dan Komitmen Anggota Karang Taruna Terhadap Program Kerja Karang

Taruna Di Desa Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan Tahun 2015.

- b. Mengkonsultasikan angket kepada Pembimbing I dan Pembimbing II.
- c. Setelah angket tersebut disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II. Setelah itu peneliti mengadakan uji coba angket kepada sepuluh orang sebagai responden di luar sampel yang sebenarnya.

C. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian di lapangan dengan membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan Nomor: 1394 /UN26/3/PL/2015. setelah mendapat surat pengantar dari Dekan, selanjutnya penulis mengadakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 1 september 2015, dalam pelaksanaan penelitian ini penulis melalui beberapa tahap yaitu:

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Anggota Karang Taruna di Desa Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan yang berjumlah 256 orang anggota karang taruna. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.1 Data Anggota Karang Taruna di Desa Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan Tahun 2015

No	Anggota Karang Taruna		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
1	132	124	256

Sumber :data Anggota Karang Taruna di Desa Simpang Asam Kecamatan Banjit 2015-2018

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:134) mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)”. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Pendapat lain yaitu menurut Mardalis (2009:55) menyatakan “sampel adalah contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian”.

Berdasarkan pendapat tersebut, karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100, maka sampel penelitian ini diambil 10% dari 256 Anggota Karang Taruna di Desa Simpang Asam Kecamatan Banjit. Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 26 Anggota Karang Taruna.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu yang sangat penting dalam penelitian. Karena dengan variabel kita dapat lebih fokus pada apa yang menjadi objek penelitian kita sehingga akan lebih mempermudah cara kerja.

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau Y adalah variabel yang memiliki peran untuk menerima pengaruh dari variabel lainnya. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah program kerja karang taruna.

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau X adalah variabel yang memiliki peran untuk memberikan pengaruh terhadap lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini dukungan aparat desa (X_1) dan komitmen anggota karang taruna (X_2).

F. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dibuat agar dapat memberikan gambaran secara lebih jelas tentang jenis-jenis variabel. Dalam penelitian ini definisi konseptual yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Program kerja karang taruna

Program kerja dapat diartikan sebagai suatu rencana kegiatan organisasi yang dibuat untuk jangka waktu tertentu yang sudah disepakati oleh pengurus organisasi. Program kerja dalam organisasi karang taruna adalah kewajiban pengurus yang nantinya akan dijalankan oleh organisasi dalam jangka waktu sesuai dengan yang sudah ditetapkan.

b. Dukungan aparat desa

Aparat Desa ialah merupakan simbol formal dari pada kesatuan masyarakat desa. Aparat desa diselenggarakan di bawah pimpinan seorang kepala desa beserta para pembantunya (perangkat desa), mewakili masyarakat desa guna hubungan ke luar maupun ke dalam masyarakat yang bersangkutan

c. Komitmen anggota karang taruna

Komitmen merupakan pengakuan seutuhnya, sebagai sikap yang sebenarnya yang berasal dari watak yang keluar dari dalam diri seseorang.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu petunjuk tentang bagaimana suatu variabel dapat diukur. Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas, maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional. Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

a. Program kerja karang taruna

Menurut Menurut Prof. Drs. HAW. Widjaja dalam bukunya “otonomi desa merupakan otonomi yang asli, bulat, dan utuh” menyatakan bahwa: Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa.

b. Dukungan aparat desa

Aparat desa menurut Dra. Sumber Saparin dalam bukunya “Tata Aparat dan Administrasi Aparat Desa”, menyatakan bahwa:

“Aparat Desa ialah merupakan simbol formal dari pada kesatuan masyarakat desa. Aparat desa diselenggarakan di bawah pimpinan seorang kepala desa beserta para pembantunya (perangkat desa), mewakili masyarakat desa guna hubungan ke luar maupun ke dalam masyarakat yang bersangkutan”.

c. Komitmen anggota karang taruna

Mathus dan Jackson dalam bukunya manajemen sumber daya manusia (EDISI 10). “merumuskan bahwa komitmen organisasi merupakan tingkat kepercayaan dan penerimaan pekerja terhadap tujuan organisasi dan mempunyai keinginan untuk tetap ada dalam organisasi tersebut yang pada akhirnya tergambar dalam statistik kehadiran dan masuk keluarnya pekerja dari organisasi (*turnover*).

G. Rencana Pengukuran Variabel

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *scoring* pada alternatif jawaban dalam lembaran angket yang disebar ke responden:

1. Pemberitaan dukungan aparat desa yang diukur menggunakan angket.

Setiap angket mempunyai tiga alternatif jawaban yang meliputi:

- a. Memilih alternatif a diberikan nilai 3 (tiga);
- b. Memilih alternatif b diberikan nilai 2 (dua);
- c. Memilih alternatif c diberikan nilai 1 (satu).

2. Komitmen anggota karang taruna dengan menggunakan angke. Setiap angket mempunyai tiga alternatif jawaban a, b, dan c yang meliputi:
 - a. Memilih alternatif a diberikan nilai 3 (tiga)
 - b. Memilih alternatif b diberikan nilai 2 (dua)
 - c. Memilih alternatif c diberikan nilai 1 (satu)
3. Program kerja karang taruna. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan angket.

Setiap angket mempunyai tiga alternatif jawaban a, b, dan c yang meliputi:

 - a. Memilih alternatif a diberikan nilai 3 (tiga)
 - b. Memilih alternatif b diberikan nilai 2 (dua)
 - c. Memilih alternatif c diberikan nilai 1 (satu)

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pokok

a. Teknik Angket

Menurut Sugiyono (2013:199), “teknik angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sasaran angket dalam penelitian ini adalah anggota karang taruna Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan.

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung pada objek penelitian untuk menunjang data penelitian.

- a. Pertanyaannya sangat terbuka, jawabannya lebih luas dan bervariasi.
- b. Kecepatan wawancara tergantung pada alur pembicaraan.
- c. Sangat fleksibel (dalam hal pertanyaan atau jawaban)
- d. Pedoman wawancara sangat longgar urutan pertanyaan, penggunaan kata dan alur pembicaraan.

I. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:167), “validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:363), “validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dalam penelitian ini untuk menentukan validitas diadakan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah berkonsultasi, selanjutnya diadakan revisi sesuai dengan keperluan dan uji validitasnya menggunakan teknik *Product Moment*.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:168), “uji reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya”. Sedangkan menurut Susan Stainback dan Sugiyono (2010:364),”reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik belah dua data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket kepada 10 orang diluar responden
2. Hasil uji coba dikelompokkan kedalam item ganjil dan item genap
3. Hasil item ganjil dan item genap, dikorelasikan dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\} \left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara gejala x dan y

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

N : Jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2010:162)

Untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus *Spearman Brown* menurut Sutrisno Hadi (dalam Sudjarwo 2009:247), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(rgg)}{1 + rgg}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

rgg : Koefisien korelasi item x dan y

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas rendah

Manase mallo (1986:139)

J. Pelaksanaan Uji Coba Angket

a. Analisis Validitas Angket

Untuk mengetahui validitas angket, peneliti melakukan konsultasi dengan beberapa pihak terutama dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengukur data ini.

b. Analisis Reliabilitas Angket

Uji coba ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui reliabilitas alat ukur yang digunakan, yaitu dengan cara menyebarkan soal angket kepada 10 orang di luar responden. Kegunaan uji coba angket ini adalah untuk mengetahui apakah setiap pertanyaan yang diajukan mudah dipahami oleh responden dan untuk mengukur apakah reliabilitas atau tidak.

Tabel 3.2 Distribusi hasil uji coba angket kepada 10 responden di luar sampel untuk item ganjil (X)

No	Nomor Item Ganjil														Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	
1	1	1	2	1	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	27
2	1	1	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	34
3	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	24
4	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	30
5	1	1	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	30
6	1	1	3	1	1	1	1	2	3	3	3	2	3	2	27
7	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	30
8	3	1	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	29
9	3	1	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	1	27
10	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	30
ΣX															288

Sumber: Data analisis uji coba angket

Dari data Tabel 3.2 diketahui $\Sigma X = 288$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item ganjil. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 3.3 Distribusi hasil uji coba angket kepada 10 responden di luar sampel untuk item genap (Y)

No	Nomor Item Genap														Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	
1	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	26
2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	38
3	3	1	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	2	29
4	3	1	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	3	1	32
5	3	1	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	1	32
6	3	1	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	34
7	3	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	32
8	3	1	3	1	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	34
9	3	1	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	31
10	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	36
ΣX														324	

Sumber: Data analisis uji coba angket

Dari Tabel 3.3 diketahui $\Sigma Y = 324$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item genap. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 3.4 Tabel kerja antara item ganjil (X) dan item genap (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	27	26	729	676	702
2	34	38	1156	1444	1292
3	24	29	576	841	696
4	30	32	900	1024	960
5	30	32	900	1024	960
6	27	34	729	1156	918
7	30	32	900	1024	960
8	29	34	841	1156	986
9	27	31	729	961	837
10	30	36	900	1296	1080
Jumlah	288	324	8360	10602	9391

Sumber: Data analisis hasil uji coba angket

Data tabel 3.4 merupakan hasil dari penggabungan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang diluar responden dengan indikator item ganjil (X) dengan genap (Y). Hasil keseluruhan dari tabel kerja uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) akan dikorelasikan menggunakan rumus *Product Moment* guna mengetahui besarnya koefisien korelasi instrument penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh, maka untuk mengetahui validitas diolah dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\} \left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9391 - \frac{(288)(324)}{10}}{\sqrt{\left\{8360 - \frac{(288)^2}{10}\right\}\left\{10602 - \frac{(324)^2}{10}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9391 - 9331}{\sqrt{\{8360 - 8294\}\{10602 - 10497\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{60}{\sqrt{\{66\}\{105\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{60}{\sqrt{6930}}$$

$$r_{xy} = \frac{60}{83,2}$$

$$r_{xy} = 0,72$$

Selanjutnya untuk mencari reliabilitasnya alat ukur ini maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* agar diketahui seluruh item dengan langkah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,72)}{1 + 0,72}$$

$$r_{xy} = \frac{1,44}{1,72}$$

$$r_{xy} = 0,83$$

Dari hasil pengolahan data tersebut, kemudian dikorelasikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas rendah

Berdasarkan kriteria tersebut maka angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi, yaitu 0,83. Sehingga angket tersebut dapat dipergunakan dalam penelitian selanjutnya.

K. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (dalam Apriliana 2014:58), yaitu:

1. Menentukan klasifikasi skor dengan menggunakan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

2. Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Besarnya persentase

F : Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item

N : Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

3. Pengujian Hipotesis secara Sendiri-sendiri

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, yaitu pengaruh media massa dan sikap politik terhadap partisipasi politik digunakan uji statistik t dengan model regresi linear sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksikan.

a : Nilai *intercept* (konstanta) harga Y jika X = 0.

b : Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y.

X : Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Sudjana (2005:348)

Setelah menguji hipotesis regresi linear sederhana dilanjutkan dengan uji signifikan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

t_0 : Nilai teoritis observasi

b : Koefisien arah regresi

Sb : Standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang $(1-\alpha)$ dan $dk = n-2$. Sudjana (2005: 349).

4. Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan regresi berganda, hal ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (variabel tak bebas) dengan prosedur analisis sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- \hat{Y} : Variabel dependen
 a : Harga konstanta
 b_1 : Koefisien regresi pertama
 b_2 : Koefisien regresi kedua
 X_1 : Variabel independen pertama
 X_2 : Variabel independen kedua

V. Wiratna Sujarweni & Poly Endrayanto (2012:88)

Selanjutnya untuk membedakan dengan korelasi antara dua variabel X dan Y, yang telah dinyatakan dengan r, maka untuk mengukur derajat hubungan antara tiga variabel atau lebih, akan digunakan simbol R, maka R ditentukan oleh rumus:

$$R^2 = \frac{JK_{regresi}}{\sum y_i^2 (JK \text{ total})}$$

Sudjana (2005:350)